ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGGUNAAN APLIKASI EMIS PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

**Defri Romansyah1, Zulfauzi,ST., M.Kom 2, Cindi Wulandari, M.Kom 3**

1,2,3Sistem Informasi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1018030020@univbinainsan.ac.id, 2zulfauzi@univbinainsan.ac.id, 3cindi\_wulandari@univbinainsan.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penulisam skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa diterimanya sebuah Sistem Aplikasi dalam suatu perusahaan. Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas tedapat sebuah Aplikasi yaitu Aplikasi EMIS yang digunakan untuk melakukan pendataan pada Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kabupaten Musi Rawas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode TAM (*Technology Accseptance Model*). Dalam penelitian ini menggunakan 3 pengujian yaitu Uji Validasi, Uji Reliabilitas, dan Uji Regresi Berganda. Dalam penelitian ini menggunakan 40 responden. Dari hasil penelitian ini, maka diketahui bahwa Sistem Informasi pada Aplikasi EMIS diterima oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dalam mempermudah pegawai kantor dalam pendataan segala hal Pada Pondok Pesantren.

**Kata Kunci** : Aplikasi EMIS, Sistem Informasi, Metode TAM

***ABSTRACT***

*The purpose of writing this thesis is to find out how acceptable an application system is in a company. At the Office of the Ministry of Religion of the Musi Rawas Regency there is an application, namely the EMIS Application which is used to collect data on Islamic Boarding Schools in the Musi Rawas Regency area. The research method used in this study is the TAM (Technology Acceptance Model) method. In this study using 3 tests, namely Validation Test, Reliability Test, and Multiple Regression Test. In this study using 40 respondents. From the results of this study, it is known that the Information System on the EMIS Application is accepted by the Office of the Ministry of Religion of Musi Rawas Regency in facilitating office employees in collecting data on all matters at Islamic Boarding Schools.*

***Keywords:*** *EMIS Application, Information System, TAM Method*

# PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam instansi pemerintahan sangatlah penting dalam menunjang efektivitas pelayanan publik sehingga sangat dibutuhkan pengetahuan serta sumberdaya yang efisien. Dalam Pemerintahan bahkan penggunaan TI dan transaksi elektronik, diatur dalam undang – undang, maka dari itu penggunaan TI dalam instansi perlu dilakukan analisa tingkat kematangan untuk assessment atau tinjauan diri dalam mengetahui kondisi TI dan organisasi serta internal, untuk mengetahui sejauh mana manfaat dari penggunaan TI dalam Instansi[1].

Sistem pendataan EMIS satu-satunya instrument penjaringan data pokok Pendidikan Islam resmi dilingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, tentunya penerapan EMIS ini harus dipahami betul fungsi dan kegunaannya, terlebih lagi operator EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren itu sendiri diharapkan mampu menjalankan substansinya dengan konsisten. Namun, masih terlihat bahwa penerapan EMIS di kementerian agama Kabupaten Musi Rawas ini masih belum optimal, peneliti melihat lebih rinci belum optimalnya penerapan EMIS dilihat dari segi data lembaga yang tidak sesuai dengan kondisi riil.[2]

Dikarenakan belum dilakukannya analisisn aplikasi EMIS di kamtor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dalam pendataaan di pondok pesantren, maka dilakukanya sebuah anlisis unrtuk mengetahui seberapa berkualitasnya aplkasi EMIS yang diterapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan EMIS masih belum optimal diterapkan pada Lembaga PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, pengumpulan data dari lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren kurang menganggap pentingnya data EMIS sehingga masih terjadi keterlambatan dan tidak melengkapi data EMIS tepat pada waktunya sehingga menyebabkan keterlambatan terkumpulnya data-data lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren. Setiap data EMIS diperbaharui secara berkala dengan tujuan diperolehnya informasi yang dapat mempermudah dalam mengontrol dan menganalisis informasi EMIS pada setiap lembaga pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas. Namun dalam hal pengumpulan data masih terdapat kendala, yaitu masih kurangnya pemahaman pengelola yang kurang menganggap pentingnya data EMIS secara tepat waktu seperti pada beberapa lembaga pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.[2]

Untuk mengatasi masalah yang terjadi tersebut maka peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian untuk menunjang kembali aplikasi EMIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas menggunakan meode TAMberdasarkan penggunaan aplikasi Emis pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas. TAM merupakan kerangka kerja yang disusun untuk panduan tata kelola teknologi informasi melalui pendefinisian strategi dan control.[3] TAM juga dilengkapi dengan panduan atau alat untuk menilai atau mengukur layanan teknologi yang diterapkan organisasi telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut digunakan untuk meningkatkan proses bisnis yang telah ditetapkan organisasi atau untuk menilai seberapa jauh kemajuan kemampuan layanan teknologi informasi terhadap pemenuhan proses bisnis organisasi.[3]

Berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan sebuah analisa pada aplikasi EMIS, khususnya pada kantor Kementerian Agama Kab. MURA yang mengatur keseluruhan data pondok pesantren agar dapat lebih maksimal dalam menggunakan aplikasi EMIS sehingga pengumpulan data pada setiap Pesantren dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGGUNAAN APLIKASI EMIS PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)”.**

## METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Pemilihan kuantitatif dikarenakan data dan informasi pada penelitian ini lebih banyak berbentuk angka bukan bersifat keterangan dan gambar. Data-data pada penelitian ini berupa angka, melakukan penyebaran kuesioner yang dihitung dengan angka, wawancara dan literatur.

Penulis menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model)* untuk dapat mengetahui seberapa bergunanya aplikasi EMIS pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

* 1. Analisis Sistem

Penulis melakukan teknik pengumpulan data seperti observasi ke toko Go Smart, melakukan wawancara dengan pemilik Go Smart, serta literatur terhadap judul yang berhubungan dengan judul penulis sehingga menghasilkan kebutuhan data sistem yang akan diinginkan*.*

* 1. Teknik Pemilihan Informan

Teknik informan dimana teknik informasi menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informasi dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan.

* 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dimana Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang diteliti dan Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa pengetahuan teoritas yang telah didapat peneliti selama ini, baik dari bahan-bahan kuliah, berasal dari referensi yang relevan, serta dari hasil penjeajahan internet *(Browsing)* yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini.

* 1. Teknik Analisa Data

Dalam pengembangan analisis yang dilakukan ini, Peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), untuk mengetahui seberapa besar tanggapan kepuasan pengguna Aplikasi EMIS terhadap pengaruh variable dalam metode TAM yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat), *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Attitude Toward behavior* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral intention to use* (prilaku dalam menggunakan), *Actual Tecnology Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

* + - 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh Setelah dilakukannya penelitian penyebaran kuesioner secara langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas yang berisi tentang pertanyaan kepada setiap responden yang berjumlah 40 orang dengan pertanyaan yang berjumlah 20 pertanyaan dengan menggunakan pilihan jawaban skala likert. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas yang menjalankan dan mengerti cara penggunaan Aplikasi EMIS. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas pada setiap variabel pada Metode TAM yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat), *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Attitude Toward behavior* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral intention to use* (prilaku dalam menggunakan), *Actual Tecnology Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Untuk hasil hipotesis menggunakan Uji regresi berganda yaitu untuk Uji F untuk hipotesis pertama kemudian menggunakan Uji T untuk hipotesis kedua dengan melihat nilai signifikasinya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang terdapat pada Metode TAM ini berpengaruh dalam tingkat kepuasan penggunaan Aplikasi EMIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas.

* + - 1. Pembahasan
         1. Presentase Jawaban Responden Setiap Variabel

Berdasarkan presentase jawaban responden pada setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel *Perceived Usefulness*

Berdasarkan tabel yang terdapat dibawah ini, diketahui dari 4 pertanyaan hasil dari kuesioner adalah :

**Tabel 1.** Responden berdasarkan variabel *Perceived Usefulness*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Huruf | Frekuensi | % | Kriteria |
| 81%-100% | SS | 26 | 65% | Sangat Setuju |
| 61%-80% | S | 14 | 35% | Setuju |
| 41%-60% | RR | 0 | 0% | Ragu-Ragu |
| 21%-40% | TS | 0 | 0% | Tidak Setuju |
| 0%-20% | STS | 0 | 0% | Sangat Tidak Setuju |
| Jumlah | | 40 | 100% |  |

Dari Tabel 1 diatas untuk nilai tertinggi dari variabel *Perceived Usefulness* (x1) yaitu pada indikator (x1.1) sebesar 100% dan dari tabel 1 hasil yang diperoleh adalah 65% responden merasa sangat setuju, 35% untuk responden setuju, 0% untuk responden ragu-ragu, 0% untuk responden tidak setuju, 0% untuk responden sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas, jawaban tertinggi terdapat pada variabel *Perceived Usefulness* adalah 65% dengan respon sangat setuju. Dari Frekuensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi EMIS telah benar-benar digunakan oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan seluruh Operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.

1. Variabel *Perceived Ease Of Use*

Berdasarkan tabel yang terdapat dibawah ini, diketahui dari 4 pertanyaan hasil dari kuesioner adalah :

**Tabel 2.** Responden berdasarkan variabel *Perceived Ease Of Use*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Huruf | Frekuensi | % | Kriteria |
| 81%-100% | SS | 24 | 60% | Sangat Setuju |
| 61%-80% | S | 16 | 40% | Setuju |
| 41%-60% | RR | 0 | 0% | Ragu-Ragu |
| 21%-40% | TS | 0 | 0% | Tidak Setuju |
| 0%-20% | STS | 0 | 0% | Sangat Tidak Setuju |
| Jumlah | | 40 | 100% |  |

Dari Tabel 2 diatas untuk nilai tertinggi dari variabel *Perceived Ease Of Use* (x2) yaitu pada indikator (x2.4) sebesar 100% dan dari tabel 2 hasil yang diperoleh adalah 60% responden merasa sangat setuju, 40% untuk responden setuju, 0% untuk responden ragu-ragu, 0% untuk responden tidak setuju, 0% untuk responden sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas, jawaban tertinggi terdapat pada variabel *Perceived Ease Of Use* adalah 60% dengan respon sangat setuju. Dari Frekuensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi EMIS telah benar-benar digunakan oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan seluruh Operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.

1. Variabel *Attitude Toward behavior*

Berdasarkan tabel yang terdapat dibawah ini, diketahui dari 4 pertanyaan hasil dari kuesioner adalah :

**Tabel 3.** Responden berdasarkan variabel *Attitude Toward behavior*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Huruf | Frekuensi | % | Kriteria |
| 81%-100% | SS | 22 | 55% | Sangat Setuju |
| 61%-80% | S | 18 | 45% | Setuju |
| 41%-60% | RR | 0 | 0% | Ragu-Ragu |
| 21%-40% | TS | 0 | 0% | Tidak Setuju |
| 0%-20% | STS | 0 | 0% | Sangat Tidak Setuju |
| Jumlah | | 40 | 100% |  |

Dari Tabel 3 diatas untuk nilai tertinggi dari variabel *Attitude Toward behavior* (x3) yaitu pada indikator (x3.2) sebesar 100% dan dari tabel 3 hasil yang diperoleh adalah 55% responden merasa sangat setuju, 45% untuk responden setuju, 0% untuk responden ragu-ragu, 0% untuk responden tidak setuju, 0% untuk responden sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas, jawaban tertinggi terdapat pada variabel *Attitude Toward behavior* adalah 55% dengan respon sangat setuju. Dari Frekuensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi EMIS telah benar-benar digunakan oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan seluruh Operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.

1. Variabel *Behavioral intention to use*

Berdasarkan tabel yang terdapat dibawah ini, diketahui dari 4 pertanyaan hasil dari kuesioner adalah :

**Tabel 4.** Responden berdasarkan variabel *Behavioral intention to use*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Huruf | Frekuensi | % | Kriteria |
| 81%-100% | SS | 23 | 57,5% | Sangat Setuju |
| 61%-80% | S | 17 | 42,5% | Setuju |
| 41%-60% | RR | 0 | 0% | Ragu-Ragu |
| 21%-40% | TS | 0 | 0% | Tidak Setuju |
| 0%-20% | STS | 0 | 0% | Sangat Tidak Setuju |
| Jumlah | | 40 | 100% |  |

Dari Tabel 4 diatas untuk nilai tertinggi dari variabel *Behavioral intention to use* (x4) yaitu pada indikator (x4.4) sebesar 100% dan dari tabel 4 hasil yang diperoleh adalah 57,5% responden merasa sangat setuju, 42,5% untuk responden setuju, 0% untuk responden ragu-ragu, 0% untuk responden tidak setuju, 0% untuk responden sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas, jawaban tertinggi terdapat pada variabel *Behavioral intention to use* adalah 57,5% dengan respon sangat setuju. Dari Frekuensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi EMIS telah benar-benar digunakan oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan seluruh Operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.

1. Variabel *Actual Tecnology Use*

Berdasarkan tabel yang terdapat dibawah ini, diketahui dari 4 pertanyaan hasil dari kuesioner adalah :

**Tabel 5.** Responden berdasarkan variabel *Actual Tecnology Use*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Huruf | Frekuensi | % | Kriteria |
| 81%-100% | SS | 26 | 65% | Sangat Setuju |
| 61%-80% | S | 14 | 35% | Setuju |
| 41%-60% | RR | 0 | 0% | Ragu-Ragu |
| 21%-40% | TS | 0 | 0% | Tidak Setuju |
| 0%-20% | STS | 0 | 0% | Sangat Tidak Setuju |
| Jumlah | | 40 | 100% |  |

Dari Tabel 5 diatas untuk nilai tertinggi dari variabel *Actual Tecnology Use* (x5) yaitu pada indikator (x5.2) sebesar 100% dan dari tabel 5 hasil yang diperoleh adalah 65% responden merasa sangat setuju, 35% untuk responden setuju, 0% untuk responden ragu-ragu, 0% untuk responden tidak setuju, 0% untuk responden sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas, jawaban tertinggi terdapat pada variabel *Actual Tecnology Use* adalah 65% dengan respon sangat setuju. Dari Frekuensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi EMIS telah benar-benar digunakan oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas dan seluruh Operator Pondok Pesantren di Kabupaten Musi Rawas.

* + - * 1. **Uji Validitas**

Pada penelitian ini jumlah sampel berjumlah 40 responden, dari jumlah responden tersebut didapat 0,304 dengan tingkat error 0,05. Jika > maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.dan setiap Uji Validitas setiap variabel di tampilkan pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel dibawah ini, diketahui dari 4 pernyataan hasil kuesioner seluruhnya valid dikarenakan lebih besar dari sebesar 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada variabel *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat) adalah valid.

**Tabel 6.** Uji Validasi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | |
|  | | PU1 | PU2 | PU3 | PU4 | x1\_total |
| PU1 | Pearson Correlation | 1 | ,352\* | ,352\* | ,032 | ,652\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,026 | ,026 | ,846 | ,000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| PU2 | Pearson Correlation | ,352\* | 1 | ,599\*\* | ,055 | ,767\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,026 |  | ,000 | ,734 | ,000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| PU3 | Pearson Correlation | ,352\* | ,599\*\* | 1 | ,055 | ,767\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,026 | ,000 |  | ,734 | ,000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| PU4 | Pearson Correlation | ,032 | ,055 | ,055 | 1 | ,438\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,846 | ,734 | ,734 |  | ,005 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| x1\_total | Pearson Correlation | ,652\*\* | ,767\*\* | ,767\*\* | ,438\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,005 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | |

Dari 40 responden terdapat 4 butir pertanyyan yang ditunjukkan oleh *Corrected item* – Total correlation atau ( pada seluruh skor *Corrected item* - Total correlation atau ( sebesar 0,304. Berdasarkan tabel diatas maka hasilnya dapat dilihat nilai tertinggi sebesar 0,767 dari keempat indicator. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap pernyataan yang diukur adalah valid.

* + - * 1. **Uji Reliabilitas**

Pada Uji Reliabilitasdari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach’s Alpa****.***

**Tabel 7.** Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,559 | 4 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach’s alpha* pada variabel *Perceived Usefulness* lebih besar dari 0,05 maka dari itu kuesioner *Perceived Usefulness* dapat dikatakan Reliabel.

* + - * 1. **Uji Regresi Berganda**

1. Uji F

Didalam penelitian ini, untuk menguji model penelitian dengan cara mengetahui apakah variabel yang terdapat dalam instrument TAM (Technology Acseptance Model ) yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat), *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Attitude Toward behavior* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral intention to use* (prilaku dalam menggunakan), *Actual Tecnology Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Berpengaruh dalam tingkat kepuasan terhadap Aplikasi EMIS maka dari itu dilakukan Uji Signifikasi Simultan (Uji F) dengan hasil berikut :

**Tabel 8.** Hasil Uji F Terhadap Variabel Metode TAM

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 8,998 | 5 | 1,800 | 78,709 | ,000b |
| Residual | ,777 | 34 | ,023 |  |  |
| Total | 9,775 | 39 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), x5\_total, x1\_total, x3\_total, x4\_total, x2\_total | | | | | | |

Dengan hasil tabel diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. >

Hasil dari perhitungan statistic menunjukkan nilai =78,709, hal ini menunjukkan bahwa lebih besar dari sebesar 2,49 atau (78,709>2,49)

1. Signifikasi < 0,05
2. Nilai signifikasi sebesar 0,000 maka dari itu nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil yang diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat), *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Attitude Toward behavior* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral intention to use* (prilaku dalam menggunakan), *Actual Tecnology Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan Aplikasi EMIS.

1. Uji T

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan cara menggunakan Uji Parsial (Uji T). pengujian ini diakukan dengan melihat taraf signifikasi (p=value). Jika dalam penelitian ini taraf signifikasi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hasil hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikasi dari hasi hitung lebih besar dari 0,05 maka hasil hipotesis nya ditolak.

1. Hipotesis 1 pengaruh *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat) terhadap kepuasan pengguna yang dirasakan (*satisfaction*)

**Tabel 9.** Uji T

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -1,795 | ,443 |  | -4,054 | ,000 |
| x1\_total | ,351 | ,024 | ,920 | 14,424 | ,000 |
| a. Dependent Variable: y | | | | | | |

Dari hasil uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai > yaitu 14,424 > 1,306952 dan tingkat signifikasi nya 0,000 sehingga didapat perbandingan signifikasinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* merupakan bagian dari instrument TAM yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*Satisfaction*)

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menunjukkan tingkat kepuasan penggunaan Aplikasi EMIS pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas sudah mencapai tingkat yang valid. Pada penggunaan Aplikasi EMIS berpengaruh pada kepuasan pengguna Aplikasi EMIS, hal ini dapat dilihat pada setiap variabel yang mendapatkan nilai yang valid.

Pada Uji Validitas seluruh lebih besar dari maka pengujiannya dinyatakan Valid, Pada Uji Reliabilitas Kemudian pada uji reliabilitas, untuk mengetahui kuesioner yang digunakan reliable atau tidak dengan tingkat sekor antara 5-1, maka kuesioner yang di dapat tersebut diuji dengan menggunakan metode *alpha cronbach*> 0,05 Maka item pernyataan setiap variabel dalam kuesioner tersebut dinyatakan seluruhya reliabel.

Pada Uji F seluruh variabel berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan Aplikasi EMIS dan berdasarkan Hasil Uji T variabel dari instrument TAM berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*satisfaction*).

# DAFTAR PUSTAKA

[1] T. S. Agoan, H. F. Wowor, and S. Karouw, “Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS),” *J. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2017, doi: 10.35793/jti.10.1.2017.15627.

[2] R. Sina, A. Mahsyar, and Fatmawati, “Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren,” *J. Public Policy Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2020.

[3] A. Hermanto and I. Musyaffa’ Syarifuddin, “Pengembangan Aplikasi Maturity Meter Menggunakan Implementasi Framework Cobit 5 (Studi Kasus Pt.Xyz),” vol. 5, pp. 978–979, 2020.

[4] A. Dan, P. Sistem, I. Stok, O. Pada, A. Arjowinangun, and H. Mujiati, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun Hanik Mujiati,” vol. 11, no. 2, pp. 24–28, 2014.

[5] D. Priyanti, “Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan,” *IJNS - Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 2, no. 4, p. 56, 2013, [Online]. Available: ijns.org.

[6] Y. Oktapiani, M. Rosario, and A. Nehemia, “Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM ),” vol. 2, no. 3, 2020.

[7] P. Fahlevi and A. O. P. Dewi, “Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 2, pp. 103–111, 2019.

[8] B. A. Stefany, F. M. Wibowo, and C. Wiguna, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 172–184, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.107.

[9] A. Sujana and H. Zainab Mukarroma, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Web School Menggunakan SPSS Sebagai Analysis Tool,” *J. Isu Teknol. STT Mandala*, vol. 12, no. No. 1, pp. 49–60, 2017, [Online]. Available: https://www.sttmandalabdg.ac.id/ojs/index.php/JIT/article/view/39/39.

[10] P. S. Matematika, U. I. Bandung, P. Studi, T. Pendidikan, and U. P. Indonesia, “Pengolahan dan analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi spss,” vol. 4, pp. 1–7, 2019.

[11] M. Siri, Fitriyani, and A. Herliana, “Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model,” *J. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 66–75, 2017.

[12] L. Safitri, “Analisis Efektivitas Aplikasi Cek DJP Online Pajak dan Laporan SPT Tahunan E-filling Menggunakan Framework COBIT 5 Domain EDM ( Evaluate , Direct , and Monitor ) pada KPP Pratama Tanjungpinang,” vol. X, no. 02, pp. 13–20, 2021.

[13] M. Pendekatan, S. Politeknik, and N. Madiun, “Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun.”

[14] M. Tam and D. Andryani, “Analisis penerimaan sistem informasi pengisian krs dari sudut pandang mahasiswa menggunakan metode tam,” pp. 60–66.